

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang Peran K.H. Ma'mun Dalam Pengembangan Keislaman Di Tanara Tahun 1900-1996 pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. K.H. Syekh Ma'mun adalah salah satu murid Syekh Asnawi Caringin yang dilahirkan di Tanara, K.H. Ma'mun dilahirkan dari pasangan suami istri yaitu Syekh Muhammad Ali-Al Madinah dan Siti Ratu Johriah, K.H. Ma'mun lahir pada tahun 1871 di Kampung Cakung Keresek Tangerang. Ayahnya Syekh Muhammad Ali-Al Madinah adalah seorang ulama yang mengajar di Cakung dan mengajarkan ilmu agama kepada K.H. Ma'mun, ayahnya merupakan santri dari Cakung Kresok. K.H. Ma'mun memiliki saudara yaitu K.H. Jen, K.H. Darwis, Kiyai Misbah, Kiyai Juned, Hj. Siti, K.H. Japar, Hj. Soebah

dan yang terakhir K.H. Ma'mun Cakung. Adapun karya/peninggalan K.H. Ma'mun diantaranya: kitab fiqih, tauhid, amil, dardir, mushollah, aula dan sumur yang masih saat ini digunakan untuk kepentingan umum. Tempat K.H. Ma'mun menuntut ilmu agama diantaranya: Pondok Pesantren Orang Tuanya di Cakung, menuntut ilmu dengan Syekh Farok Madinah dan Mekkah, bersama kiai Jen di Cakung, bersama Kiai Haji Misbah di Kopre, bersama dengan Kiai Haji Pian di Loes, di Kragilan bersama Kiyai Zaliman Ahli Alat, di Marapit bersama K.H. Hamid dan lain-lain.

2. Kondisi masyarakat Tanara tahun 1900-1996, Sebagaimana sumber yang peneliti dapatkan dari masyarakat tanara sendiri dulu menganut agama Islam dan meyakini kekuasaan Allah SWT. Dalam bermasyarakat pun kehidupan keagamaan melekat dan masing-masing memiliki peranan agama yang harus dilihat terutama sebagai sesuatu yang mempersatukan. Dalam pengertian harfiahnya adalah agama menciptakan suatu ikatan

bersama, baik diantara anggota-anggota beberapa masyarakat maupun dalam kewajiban-kewajiban sosial yang membantu mempersatukan mereka. Budaya Tanara tidak berbeda dengan masyarakat pada umumnya yang berada di Provinsi Banten. Tradisi yang membudaya pada masyarakat Tanara tidak terlepas dari peringatan Hari Besar Islam seperti Isra Mi'raj, Maulid Nabi, dan Rajaban. Tradisi yang sering diadakan satu tahun sekali seperti haul sudah menjadi budaya bagi tanah kelahiran Syekh Nawawi Al-Bantani ini, Haul Syekh Nawawi Al-Bantani diperingati setahun sekali setelah Hari Raya Idul Fitri. Keberadaan ulama di kalangan masyarakat tanara sangat berpengaruh penting, dengan adanya para ulama di kalangan masyarakat, khususnya di tanara ini membawa nama baik dan membuat tanara semakin terkenal ke pelosok daerah hingga luar Banten. Bila kita lihat sejarahnya, ulama di Tanara bukan hanya yang dijadikan fokus penelitian. Ada beberapa ulama yang cukup termahsyur dari tanah tanara ini. Salah satu yang paling termahsyur adalah Syekh Nawawi Al-Bantani

yang lahir di kampung tanara pada tahun 1813 M. Syekh Nawawi Al-Bantani wafat ketika berusia 84 tahun, yaitu pada 24 syawal 1314 H/1897 M ditempat tinggalnya yang terakhir di Shi'ib 'Ali Mekah. Syekh Nawawi Al-Bantani merupakan seorang ulama yang banyak jasanya bagi pengembangan dan menyebarkan agama islam di Nusantara. Aktifitas dan perannya di bidang dakwah sangat banyak membantu bagi terlaksananya keberhasilan dakwah islamiyah.

3. Kontribusi KH Ma'mun dalam mengembangkan keislaman di tanara yaitu mendirikan pondok pesantren di Daerah Cakung Serang-Banten. Selain mendirikan pondok pesantren K.H. Ma'mun juga mengajarkan Tarekat Qadriyah Wa Naqsyabandiyah yang dikembangkan K.H. Ma'mun merupakan salah satu bagian yang memperkaya keanekaragaman ajaran tarekat di dalam kehidupan masyarakat islam pada umumnya Tarekat Qadriyah Wa Naqsyabandiyah salah satu dari beberapa tarekat yang berkembang di indonesia dan banyak pengikutnya. Dan

santri-santri yang belajar Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah diantaranya: Kiai Hasan, Kiai Iman, Kiai Qidam, Kiai Usuf (Caringin), Kiai Dimyati (Cilongok), Kiai Tohir, Kiai Karim, Kiai Haris, Kiai Waseh, Kiai Munir (Mandaya), K.H. Ahmad, K.H Habib, Kiai Pahri, Kiai Hariri, Kiai Asep (Bogor), K.H Mansyur, K. H. Isya. Adapun nilai-nilai pesan moral yang dapat di ambil dari perjalanan K.H. Ma'mun diantaranya sebagai berikut: pantang menyerah, tekun, sabar dan rendah hati. Sikap seperti ini harus dimiliki juga oleh masyarakat pada umumnya.

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat disrankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan mahasisiwa, diharapkan mengetahui peran dan kontribusi tokoh ulama banten, agar

menjadi universitas yang mampu mengangkat derajat tokoh dan mampu melindungi karya-karyanya.

2. Bagi para sejarawan perlunya mengungkap fakta dan menentukan data terkait tokoh lokal Banten, dengan kemudian mampu mengangkatnya menjadi contoh bagi generasi muda dan menjadikannya teladan dengan mengikuti kiprah yang tokoh tersebut ajarkan dan merealisasikan temuan barunya dan menjadikan hal itu acuan untuk tetap meneliti kembali sejarah yang belum terungkap.
3. Bagi masyarakat diharapkan mempertahankan tradisi intelektual warisan para ulama, dengan mempelajari dan memahami ilmu yang telah mereka ciptakan yang bukan hanya sekedar sebuah karya, melainkan bukti otentik saat ini karya tersebut masih bisa dirasakan. Penulis berharap apa yang dilakukan para ulama terdahulu ajarannya tersampaikan dengan tradisi yang sudah ada.
4. Bagi lembaga baik pendidikan, pariwisata, pelestarian dan cagar budaya, sangat penting bagi kelangsungan hidup

sejarah. Baik itu naskah, artefak, fosil dan peristiwa beberapa lembaga diatas harus turut mendukung dalam melestarikannya suatu sejarah, dengan begitu akan tercipta keharmonisan antara satu dengan yang lain dan menjadi satu kesatuan, serta saling bahu membahu mempertahankan sejarah yang ada, khususnya di Bnaten.

5. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengkaji lebih dalam mengenai sosok KH. Ma'mun, karena masih banyak peran beliau yang masih belum diteliti.
6. Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini juga bisa digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.
7. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait, agar penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.